

## **TUGAS AKHIR**

**PEMANFAATAN AKAR WANGI DALAM PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN  
TEKNIK TENUN**



Disusun oleh :

Mahayu Nimas Cipta Setyaningtyas

62130023

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir dengan judul :

**PEMANFAATAN AKAR WANGI DALAM PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN  
TEKNIK TENUN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**MAHAYU NIMAS CIPTA SETYANINGTYAS**

62130023

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain pada tanggal 06 November 2019

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Koniherawati, S. Sn., M.A.

(Dosen Pembimbing I)

2. Sekar Aditia, S. Sn., M. Sn.

(Dosen Pembimbing II)

3. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

(Dosen Penguji I)

4. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.

(Dosen Penguji II)

Yogyakarta, 06 November 2019

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas dan Arsitek



Dr. Ir. Winarna, M.A.

Wakil Dekan I Desain Produk

Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN AKAR WANGI DALAM PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN  
TEKNIK TENUN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitek dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

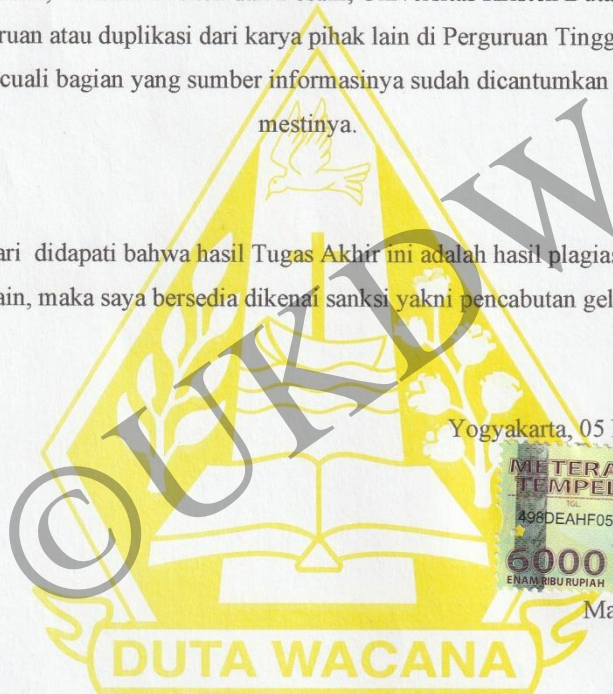
Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 05 November 2019



Mahayu Nimas CS

62130023



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi hikmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dan produk Tugas Akhir yang berjudul “*PEMANFAATAN AKAR WANGI DALAM PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN*”. Proses penyelesaian Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah ikut serta dan membantu, baik saat dilapangan maupun dalam penyelesaian laporan maupun produk Tugas Akhir. Maka, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Konihrawati, S. Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sekar Aditia, S. Sn., M. Sn. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengkritik, memberi saran, membantu dan berbagi dalam proses penyelesaian laporan dan produk Tugas Akhir ini.
2. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Desain Produk yang telah membimbing, memberi materi dari awal perkuliahan sampai pelaksanaan Tugas Akhir.
3. Ayah, Ibu, Anggit dan Edo serta keluarga besar Trah Sarbiyem dan Trah Hadi Soetjipto yang telah mendukung dalam hal moril dan materil serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan laporan dan produk Tugas Akhir ini.
4. Bapak Siswanto, Bapak Dana, Bapak Panji, Ibu Eni dan seluruh keluarga Laboratorium Tenun di Balai Besar Kerajinan dan Batik yang telah membantu dalam proses penelitian dan pembuatan produk.
5. Bapak Muji yang telah membantu dalam proses pembuatan produk.
6. Yoshua, Mercy, Anastasia, Diana, Brial, Elami, Daniel dan keluarga besar *Fire House Campus* Yogyakarta serta keluarga besar *Fire Generation* yang telah berpartisipasi, membantu, mendoakan dan menguatkan, memberikan dukungan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Nugroho, Yoshua Stefan, Andre, Axel, Sisil, Juan, Julio, Ribka, Yessy, Novita dan keluarga besar Persekutuan Kristen Teknik *Arrow Generation* yang telah berpartisipasi, membantu, mendoakan dan menguatkan, memberikan dukungan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Kezia Sulis selaku Ibu mentor dan Ester, Ayu, Fani, Feli, Meta, Mary, Santi, Novenia, Sandi selaku Anak mentor yang telah membantu, mendoakan dan menguatkan, memberikan dukungan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Keluarga besar GSPII Sion Baturetno yang telah membantu, mendoakan dan menguatkan, memberikan dukungan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Samuel Angga, Alfa Yesaya, Okky dan seluruh keluarga Hosanna Youth Family serta keluarga besar GSJA Hosanna yang telah membantu, mendoakan dan menguatkan, memberikan dukungan dan penghiburan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini
11. Welliana, Novia, Reyna, Cladella, Reza, Chintia, Erinna sebagai sahabat dan seluruh teman-teman Desain Produk angkatan 2013 yang telah membantu, memberi semangat, berpartisipasi dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Seluruh mitra yang bekerja sama dalam menyelesaikan laporan dan produk Tugas Akhir.

Penulis menyadari benar bahwa dalam pelaksanaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian, sehingga dikesempatan yang akan datang dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan, baik dalam penulisan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 05 November 2019

Mahayu Nimas CS

62130023.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	2
1.3.Pernyataan Desain.....	3
1.4.Batasan Masalah.....	3
1.5.Tujuan dan Manfaat.....	3
1.6.Batasan Produk.....	4
1.7.Metode Desain.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Akar Wangi.....	5
2.1.1.Klasifikasi Akar Wangi.....	5
2.1.2. Ciri-ciri Akar Wangi.....	6
2.1.3. Manfaat Akar Wangi.....	7
2.2. <i>Material Property</i> .....	7
2.2.1. Bakat Mekanis Akar Wangi.....	7
2.2.2. Bakat Kimiawi Akar Wangi.....	8
2.2.3. Bakat Fisis Akar Wangi.....	8
2.3. Perlakuan Akar Wangi.....	9
2.3.1. Teknik Kepang.....	9
2.3.2. Teknik Pilin.....	10
2.3.3, Teknik Pewarnaan denga Pewarna Alami.....	10

2.3.4. Tenun.....	12
2.4. Fesyen.....	13
2.4.1. Fesyen.....	13
2.4.2. Perkembangan Fesyen.....	14
2.4.2.1 Tas.....	15
2.4.2.2. Sandal.....	18
2.4.3. Gaya Bohemian.....	21
2.4.3.1. Ciri-ciri Gaya Bohemian.....	21
2.5. Aspek Desain.....	22
2.5.1. Bentuk.....	22
2.5.2. Warna.....	22
2.6. Produk Eksisting.....	24

### **BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN**

3.1. Diagram Alir.....	26
3.2. Observasi.....	27
3.3. Analisa Produk Sejenis.....	28
3.4. Prosedur Kerja dan Hasil Penelitian Eksperimen.....	32
3.4.1. Eksperimen Uji Beban.....	32
3.4.2. Eksperimen Teknik Tenun.....	51
3.4.3. Eksperimen Pewarnaan Menggunakan Pewarna Alami.....	56
3.5. Analisa Hasil Kesimpulan.....	59
3.6. Penerapan Metode Desain.....	59

### **BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK**

4.1. Positioning Product.....	61
4.2. Pohon Tujuan.....	62
4.3. Atribut Kebutuhan.....	63
4.3.1. Kategori Kebutuhan Fungsional.....	63
4.3.2. Kategori Kebutuhan Fisik.....	63
4.3.3. Kategori Kebutuhan Psikis.....	63
4.4. Atribut Peforma Produk.....	63
4.5. Pernyataan Desain.....	64

4.6. <i>Imageboard dan Moodboard</i> .....	64
4.6.1. <i>Imageboard</i> .....	64
4.6.2. <i>Moodboard</i> .....	66
4.7. <i>Sketsa</i> .....	67
4.7.1. <i>Sketsa Handbag</i> .....	67
4.7.2. <i>Sketsa Clutch</i> .....	67
4.7.3. <i>Sketsa Sandal</i> .....	68
4.8. <i>Blocking and Zoning</i> .....	68
4.8.1. <i>Blocking</i> .....	69
4.8.1.1. <i>Blocking Handbag</i> .....	69
4.8.1.2. <i>Blocking Clutch</i> .....	69
4.8.1.3. <i>Blocking Sandal</i> .....	69
4.8.2. <i>Zoning</i> .....	70
4.8.2.1. <i>Zoning Handbag</i> .....	70
4.8.2.2. <i>Zoning Clutch</i> .....	70
4.8.2.3. <i>Zoning Sandal</i> .....	71
4.9. <i>Frezze Design Concept</i> .....	71
4.9.1. <i>Frezze Design Concept Handbag</i> .....	71
4.9.2. <i>Frezze Design Concept Clutch</i> .....	72
4.9.3. <i>Frezze Design Concept Sandal</i> .....	72
4.10. <i>Modeling</i> .....	73
4.11. <i>Material Produk</i> .....	75
4.11.1. <i>Material Utama</i> .....	75
4.11.2. <i>Material Tambahan</i> .....	76
4.12. <i>Proses Produksi</i> .....	79
4.12.1. <i>Proses Pembuatan Tas</i> .....	80
4.12.2. <i>Proses Pembuatan Sandal</i> .....	80
4.12.3. <i>Harga Pokok Produksi</i> .....	82
4.12.3.1. <i>Harga Pokok Produksi Awe Round Packer</i> .....	82
4.12.3.2. <i>Harga Pokok Produksi Clutch</i> .....	83
4.12.3.3. <i>Harga Pokok Produksi Awe Nature Sandal</i> .....	83
4.12.4. <i>Gambar Produk Akhir</i> .....	84
4.12.4.1. <i>Desain 1 “Awe Round Packer”</i> .....	84



4.12.4.2. Desain 2 “Awe Clutch” .....	85
4.12.4.3. Desain 3 “Awe Nature Sandal” .....	85
4.13. Evaluasi Uji Produk.....	86
4.13.1. Evaluasi Uji Produk Tas.....	86
4.13.2. Evaluasi Uji Produk Sandal.....	87

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	89
5.2. Saran.....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

© UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1.	Tanaman Akar Wangi.....	5
Gambar 2.3.1.1.	Teknik Kepang.....	9
Gambar 2.3.2.1.	Teknik Pilin.....	10
Gambar 2.3.2.2.	Teknik Pilin.....	10
Gambar 2.4.2.1.1.	<i>Duffle Bag</i> .....	15
Gambar 2.4.2.1.2.	<i>Clutch</i> .....	16
Gambar 2.4.2.1.3.	<i>Tote Bag</i> .....	16
Gambar 2.4.2.1.4.	<i>Satchl Bag</i> .....	16
Gambar 2.4.2.1.5.	<i>Hobo Bag</i> .....	17
Gambar 2.4.2.1.6.	<i>Field Bag</i> .....	17
Gambar 2.4.2.1.7.	<i>Massenger Bag</i> .....	17
Gambar 2.4.2.2.1.	Sandal <i>Wedges</i> .....	18
Gambar 2.4.2.2.2.	Sandal Tali.....	19
Gambar 2.4.2.2.3.	Sandal Santai.....	19
Gambar 2.4.2.2.4.	Sandal <i>Angle-stap</i> .....	19
Gambar 2.4.2.2.5.	Sandal <i>Sport</i> .....	20
Gambar 2.4.2.2.6.	Sandal <i>Open-toe</i> .....	20
Gambar 2.4.2.2.7.	Sandal <i>Flat bad</i> .....	20
Gambar 2.2.5.1.1.	Tas Akar Wangi.....	24
Gambar 2.2.5.1.2.	<i>Handbag</i> Akar Wangi.....	24
Gambar 3.1.	Diagram alir pengolahan akar wangi.....	26
Gambar 3.2.1.1.	Akar wangi masih dengan bonggol dijual dipasar Beringharjo.....	27
Gambar 3.2.1.2.	Akar wangi bersih tanpa bonggol dijual dipasar Beringharjo.....	27
Gambar 3.3.1.1.	Tas Rumbai.....	28
Gambar 3.3.1.2.	<i>Handbag</i> Etnik.....	28
Gambar 3.3.2.1.	<i>Clutch</i> .....	29
Gambar 3.3.2.2.	<i>Straw Crocheted Clutch Bag</i> .....	29
Gambar 3.3.3.1.	Sandal <i>Wedges</i> .....	30
Gambar 3.3.3.2.	Sandal <i>Gladiator</i> .....	30

Gambar 3.4.1.1.1.	Benang.....	32
Gambar 3.4.1.1.2.	Lem.....	33
Gambar 3.4.1.1.3.	Gunting.....	33
Gambar 3.4.1.1.4.	Penggaris.....	34
Gambar 3.4.1.1.5.	Timbangan, Tas, dan Buku.....	34
Gambar 3.4.1.1.6.	Kegiatan memilah akar wangi.....	35
Gambar 3.4.1.1.7.	Mengolah helaian akar wangi menggunakan teknik kepang.....	35
Gambar 3.4.1.1.8.	Kegiatan mengukur sampel untaian tali akar wangi.....	35
Gambar 3.4.1.1.9.	Untaian akar wangi yang telah diukur dan dimasukkan plastik.....	36
Gambar 3.4.1.1.10.	Untaian tali yang telah diikat pada tas.....	36
Gambar 3.4.1.1.11.	Untaian tali yang diikat pada penyangga.....	36
Gambar 3.4.1.1.12.	Uji beban pada untaian tali.....	37
Gambar 3.4.2.1.1.	Memisahkan benang.....	52
Gambar 3.4.2.1.2.	Memasang benang pada mesin tenun manual.....	52
Gambar 3.4.2.1.3.	Memasukkan benang pada lubang gun.....	52
Gambar 3.4.2.1.4.	Memasang benang pada lubang sisir.....	54
Gambar 3.4.2.1.5.	Memasang benang pada lubang sisir.....	54
Gambar 3.4.2.1.6.	Menenun akar wangi.....	55
Gambar 3.4.2.1.7.	Tenun motif lurus.....	55
Gambar 3.4.2.1.8.	Tenun motif <i>Zig-zag</i> .....	55
Gambar 3.4.3.1.1.1.	Tawas.....	57
Gambar 3.4.3.1.1.2.	Proses merendam tanaman akar wangi.....	57
Gambar 3.4.3.1.1.3.	Menjemur tanaman akar wangi.....	58
Gambar 4.1.	Logo <i>Brand</i> .....	61
Gambar 4.2.1.	Pohon Tujuan.....	62
Gambar 4.6.1.	<i>Imageboard</i> .....	64
Gambar 4.6.2.	<i>Moodboard</i> .....	65
Gambar 4.7.1.1.1.	Sketsa Alternatif 1 <i>Handbag</i> .....	67
Gambar 4.7.1.1.2.	Sketsa Alternatif 2 <i>Handbag</i> .....	67
Gambar 4.7.2.1.1.	Sketsa Alternatif 1 <i>Clutch</i> .....	67
Gambar 4.7.2.1.2.	Sketsa Alternatif 2 <i>Clutch</i> .....	67

Gambar 4.7.3.1.1.	Sketsa Alternatif 1 Sandal.....	68
Gambar 4.7.3.1.2.	Sketsa Alternatif 2 Sandal.....	68
Gambar 4.8.1.1.	<i>Blocking Handbag</i> .....	69
Gambar 4.8.1.2.	<i>Blocking Clutch</i> .....	69
Gambar 4.8.1.3.	<i>Blocking Sandal</i> .....	69
Gambar 4.8.2.1.	<i>Zioning Handbag</i> .....	70
Gambar 4.8.2.2.	<i>Zioning Clutch</i> .....	70
Gambar 4.8.2.3.	<i>Zioning Sandal</i> .....	71
Gambar 4.9.1.	<i>Frezze Design Concept Handbag</i> .....	71
Gambar 4.9.2.	<i>Frezze Design Concept Clutch</i> .....	72
Gambar 4.9.3.	<i>Frezze Design Concept Sandal</i> .....	72
Gambar 4.10.1.	<i>Modeling Handbag</i> .....	73
Gambar 4.10.2.	<i>Modeling Clutch</i> .....	74
Gambar 4.10.3.	<i>Modeling Sandal</i> .....	74
Gambar 4.11.1.1.	Tenunan akar wangi.....	76
Gambar 4.11.1.2.	Kulit Sintetis.....	76
Gambar 4.11.2.1.	Rumbai-Rumbai.....	76
Gambar 4.11.2.2.	Resleting.....	77
Gambar 4.11.2.3.	Kepala resleting.....	78
Gambar 4.11.2.4.	Sol sepatu jadi.....	78
Gambar 4.11.2.5.	<i>Handle</i> kayu.....	78
Gambar 4.12.1.1.	Pola utama tas.....	79
Gambar 4.12.1.2.	Proses memasang aksesoris tambahan.....	80
Gambar 4.12.1.3.	Proses menjahit pola.....	80
Gambar 4.12.2.1.	Proses menggambar pola.....	81
Gambar 4.12.2.2.	Proses memasang pola pada cetakan.....	81
Gambar 4.12.2.3.	Proses menempel pola pada sol sandal.....	82
Gambar 4.12.4.1.1.	<i>Awe Round Packer</i> .....	84
Gambar 4.12.4.2.1.	<i>Awe Clutch</i> .....	85
Gambar 4.12.2.3.1.	<i>Awe Nature Sandal</i> .....	85
Gambar 4.12.1.1.1.	Uji coba membawa tas.....	86
Gambar 4.12.1.1.2.	Membuka dan menutup resleting.....	86
Gambar 4.12.1.1.3.	Memasukkan dan mengeluarkan barang.....	87

Gambar 4.12.2.1.1.	Ujicoba memakai sandal.....	87
Gambar 4.12.2.1.2.	Membuka dan menutup resleting.....	88
Gambar 4.12.2.1.3.	Memasukkan kaki dan mengeluarkan kaki.....	88

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1.1.	Klasifikasi Tanaman Akar Wangi.....	6
Tabel 2.4.2.1.	Jenis-Jenis Tas.....	15
Tabel 2.4.2.2.	Jenis-jenis Sandal.....	18
Tabel 2.5.1.	Produk Eksisting Akar Wangi.....	24
Tabel 3.2.1.	Harga Akar Wangi di Pasar Beringharjo.....	27
Tabel 3.3.1.	Analisa Produk <i>Handbag</i> Sejenis.....	28
Tabel 3.3.2.	Analisa Produk <i>Clutch</i> Sejenis.....	29
Tabel 3.3.3.	Analisa Produk Sandal Sejenis.....	30
Tabel 3.4.1.1.	Prosedur Uji Beban.....	32
Tabel 3.4.1.2.	Jumlah 3 Helai.....	37
Tabel 3.4.1.3.	Jumlah 6 Helai.....	38
Tabel 3.4.1.4.	Jumlah 9 Helai.....	39
Tabel 3.4.1.5.	Jumlah 3 Helai.....	41
Tabel 3.4.1.6.	Jumlah 6 Helai.....	42
Tabel 3.4.1.7.	Jumlah 9 Helai.....	44
Tabel 3.4.1.8.	Kombinasi Kelompok AAB.....	46
Tabel 3.4.1.9.	Kombinasi Kelompok ABB.....	47
Tabel 3.4.1.10.	Analisa Beban.....	48
Tabel 3.4.1.11.	Analisa Elastisitas.....	49
Tabel 3.4.1.12.	Analisa Daya Tarik.....	50
Tabel 3.4.2.1.	Eksperimen Teknik Tenun.....	51
Tabel 3.4.3.1.	Eksperimen Pewarnaan.....	56
Tabel 4.7.1.1.	Sketsa <i>Handbag</i> .....	67
Tabel 4.7.2.1.	Sketsa <i>Clutch</i> .....	67
Tabel 4.7.3.1.	Sketsa Sandal.....	68
Tabel 4.10.1	<i>Modeling</i> .....	73
Tabel 4.12.3.1.1.	Harga Produksi Desain <i>Awe Round Packer</i> .....	82
Tabel 4.12.3.2.1.	Harga Produksi Desain <i>Awe Clutch</i> .....	83
Tabel 4.12.3.3.1.	Harga Produksi Desain <i>Awe Nature Sandal</i> .....	83
Tabel 4.12.1.1	Evaluasi Uji Coba Produk Tas.....	86
Tabel 4.12.2.1	Evaluasi Uji Coba Produk Sandal.....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Akar wangi merupakan tanaman jenis rumput yang dikenal karena aromanya yang khas, sehingga masyarakat sering memanfaatkannya untuk pembuatan minyak wangi, pengharum pakaian, obat-obatan, dan bumbu dapur. Selain itu, aroma dari akar wangi dapat memberikan dan bekerja sebagai aroma terapi bagi tubuh. Tanaman akar wangi merupakan tanaman yang dapat tumbuh sepanjang tahun, memiliki ukuran diameter yang bervariasi dengan panjang maksimal 40 cm. Material akar wangi memiliki sifat lentur dan elastis. Material ini sering dimanfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan, seperti ornamen, boneka, figure, tempat tisu, dan lain sebagainya. Namun, hari-hari ini kerajinan tangan yang beredar dipasaran sudah jarang diminati oleh masyarakat Indonesia karena kerajinan tangan dengan bahan dasar material akar wangi hanya dapat dinikmati sesaat, sehingga fungsi produk kerajinan tangan tersebut mudah dilupakan oleh pengguna (masyarakat Indonesia).

Selain itu, penggunaan lebih lanjut dari akar wangi sendiri masih terbatas hanya sebagai kerajinan tangan karena kurangnya pengetahuan akan potensi akar wangi. Material akar wangi dapat diolah menjadi sebuah karya yang lebih aplikatif bagi pengguna. Produk aplikatif yang dimaksud adalah produk industri kreatif yang saat ini mulai banyak dilirik oleh banyak kalangan karena sangat menjanjikan dalam hal peluang jangka panjang. Industri fesyen merupakan salah satu industri kreatif yang memiliki potensial di Indonesia. Tercatat pada tahun 2002 hingga tahun 2010 produk fesyen merupakan penyumbang terbesar ekspor produk kreatif dengan total kontribusi mencapai 61,13% dari total ekspor produk industri kreatif. Hal ini setara dengan 5,96% dari nilai ekspor nasional dengan rata-rata mencapai 53,94 triliun rupiah (Sindonews.com, 2012). Kemudian Industri fesyen di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat dan semakin menunjukkan geliat positif. Hal ini terlihat berdasarkan data dari survei Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa sektor Ekonomi Kreatif menyumbang sekitar 7,38% terhadap total perekonomian nasional pada tahun 2016 dan pada sektor *fashion* menyumbang sebesar 18,15%, serta berada pada peringkat

kedua setelah kuliner (Tribunnews.com, 2017). Selain itu, kondisi tersebut berarti menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah semakin berkembang kesadaran akan fesyen dan berpenampilan menarik, serta *stylist* mengikuti perkembangan tren fesyen yang sedang berkembang pada waktu ini.

Material akar wangi dapat didemonstrasikan dengan teknik tenun untuk diterapkan pada produk fesyen. Material yang akan dihasilkan dari akar wangi dengan teknik tenun memiliki struktur yang kuat dan menjadi bidang datar yang luas. Potensi ini menjadikan material akar wangi layak dikembangkan sebagai produk fesyen yang melengkapi kebutuhan dalam berbusana.

Gaya Bohemian menjadi trend di tahun 1960-an. Awalnya, istilah ini digunakan untuk menggambarkan kehidupan yang tidak menetap atau nomaden. Hadir dengan ketidakteraturan dan ketidakpastian. Bohemian cenderung mengacu pada kepribadian yang bebas. Gaya ini adalah gaya yang penuh warna dan bercampur antara gaya etnik, *hippies*, dan *vintage*. Hingga saat ini, bohemian masih sangat diminati oleh kawula muda dan orang dewasa karena kepribadian yang bebas mempresentasikan gaya anak muda jaman sekarang yang cenderung bebas dan berani menunjukkan ekspresi diri.

Melihat kondisi ini, ditemukan peluang untuk memperkenalkan potensi akar wangi yang dapat diterapkan menjadi produk aplikatif bagi pengguna. Mengaplikasikan material akar wangi pada produk fesyen akan membuka wawasan masyarakat (pengguna) bahwa akar wangi tidak hanya sebagai bahan baku kerajinan tangan yang hanya dapat dipajang ataupun pengharum lemari pakaian saja, tetapi juga dapat dikenakan sebagai pelengkap dalam hal berbusana. Selain itu, penggunaan material akar wangi pada produk fesyen akan membuat material akar wangi menjadi produk aplikatif dimana pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan material akar wangi di dalam kehidupan sehari-hari. Produk yang akan dikembangkan diantaranya tas dan sandal dengan mengusung gaya bohemian.

## 1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana cara mengolah material akar wangi agar dapat diaplikasikan pada produk fesyen?

- Bagaimana cara mengembangkan produk fesyen yang diminati oleh pasar (masyarakat Indonesia)?

### **1.3.Pernyataan Desain**

Pengembangan produk fesyen yang memiliki kekuatan material alam akar wangi sebagai pelengkap dalam hal berbusana dengan menerapkan teknik tenun, bersifat kuat, fungsional dan dekoratif saat dikenakan oleh pengguna.

### **1.4.Batasan Masalah**

- Berdasarkan penelitian material akar wangi masih bersifat mendasar dan dapat terus dikembangkan,
- Akar wangi yang digunakan adalah akar wangi yang sudah dipisahkan dari bonggol dan sudah dibersihkan.
- Pengolahan material akar wangi menggunakan teknik tenun.
- Penggunaan alat dan proses pengolahan dilakukan secara mandiri dan bantuan dari beberapa ahli tenun dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Balai Besar Kerajinan Dan Batik serta tempat kerajinan serat alam di Desa Gamplong.

### **1.5.Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari pengembangan produk fesyen menggunakan material akar wangi adalah :

- Mengeskplorasi kemampuan konstruksi dan kekuatan akar wangi.
- Mengolah akar wangi sebagai material alam untuk pengembangan produk fesyen di Indonesia..
- Mengembangkan produk fesyen dari akar wangi yang diminati oleh pasar (masyarakat Indonesia).

Manfaat pengembangan produk fesyen menggunakan material akar wangi adalah :

- Menambah wawasan masyarakat mengenai potensi material akar wangi sebagai produk fesyen yang aplikatif.
- Aroma khas dari material akar wangi membuatnya menjadi produk fesyen yang memiliki ciri khas dan dapat memberikan efek relaksasi bagi pengguna.

- Menambah nilai jual akar wangi.

### **1.6. Batasan Produk**

- Produk yang dibuat ditujukan untuk dikenakan oleh pengguna didalam maupun diluar ruangan.
- Produk yang dibuat menggunakan material tambahan sebagai kerangka dasar untuk menambah kekuatan konstruksi.

### **1.7. Metode Desain**

Metode desain yang digunakan adalah metode *Form Follow Material*, pengembangan dari metode *Form Follow Function* yang pertama kali diperkenalkan oleh arsitek Amerika, Louis Sullivan (1896). Dalam metode ini menjelaskan bentuk produk mengikuti fungsi atau bentuk produk harus dapat memenuhi fungsinya. Pengaplikasian metode desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan Data  
Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi yang ada dilapangan terutama ketersediaan, nilai jual dan potensi pengaplikasian akar wangi menjadi produk dipasaran.
- Eksperimen Bahan  
Terdapat tiga eksperimen, yaitu menguji tingkat kekuatan akar wangi yang telah dijalin melalui proses uji beban. Eksperimen kedua dan ketiga merupakan eksperimen yang dilakukan adalah eksplorasi teknik yang dapat diaplikasikan pada material akar wangi yaitu pewarnaan dan tenun.
- Evaluasi Produk  
Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kekuatan material akar wangi melalui uji coba pemakaian saat material akar wangi sudah diolah menjadi produk fesyen wanita yang melengkapi dalam hal berbusana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa akar wangi adalah tanaman yang sering digunakan sebagai obat-obatan, minyak, dan kerajinan tangan. Penggunaan dan pemanfaatan akar wangi masih terbatas pada kerajinan tangan, hiasan, ornamen, mainan, tempat tissue yang memiliki nilai jual rendah serta kurang diminati oleh masyarakat. Oleh sebab itu pengolahan akar wangi terus dikembangkan menggunakan teknik tenun untuk menghasilkan material dengan permukaan yang luas agar dapat diaplikasikan menjadi produk fesyen. Namun, Akar wangi memiliki ukuran diameter dan panjang yang berbeda antara satu helai dengan yang lainnya sehingga menyebabkan hasil tenunan yang tidak rata. Tekstur tenunan akar wangi bergelombang dan kasar, sehingga dalam mengaplikasikan material tenunan akar wangi menjadi produk fesyen membutuhkan kulit sintetis warna senada dengan material akar wangi sebagai material pendukung untuk kenyamanan pengguna (tidak melukai) saat dikenakan dan menambah estetika. Melalui proses pengolahan akar wangi diharapkan dapat mengembangkan produk fesyen yang memiliki kekuatan material alam sebagai pelengkap dalam hal berbusana yang bersifat kuat, dekoratif, fungsional: menjadi produk aplikatif yang dapat digunakan sehari-hari. Produk fesyen yang dihasilkan adalah tas tangan, *clutch*, dan sepatu sandal.

#### **5.2. Saran**

- Akar wangi yang telah diolah menggunakan teknik tenun dapat diwujudkan menjadi produk aplikatif lain. misalnya pakaian, topi, aksesoris, dan lain-lain.
- Mengembangkan desain produk fesyen menggunakan olahan material akar wangi yang telah ditunen dikombinasikan dengan berbagai material lainnya, seperti kain, rotan atau berbagai serat alam lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Martowikidowahyono. (1994). *Lurik: Sejarah, Fungsi, dan Artinya Bagi Masyarakat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Nasional.

Saati, E.A, & Hidayat N. 2006. *Membuat Pewarna Alami*. Surabaya: Trubus Agrisarana.

Ambarwati, Maylinda. (2013). *Studi Kerajinan Tenun Ikat Sarung Goyor Bapak Sudarto Di Desa Kenteng Kelurahan Pojok Kecamatan Tawang Sari Sukoharjo*. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001). *Pengetahuan Tentang Tenunan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Proyek Pengembangan Sistem Dan Standar Pengelolaan SMK.

### E-JURNAL

Astawan, Made. 2005. *Pembuatan Serbuk Zat Warna Alami Tekstil dari Daun Jati dengan Metode Spray Dryer*.

Diakses pada tanggal 9 Juli 2018)

<http://core.ac.uk/download/pdf/16509045.pdf>

Falahiyah, Arini. (2014). *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Akar Wangi (Vetiveria zizanioides L. Nesh) secara hidroponik pada beberapa komposisi Media Tanam*. IPB

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018

[repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/72305/.../A14afa.pdf...](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/72305/.../A14afa.pdf...)

S. Damanik. 2005. *Kajian usahatani akar wangi rakyat berwawasan konservasi di Kabupaten Garut*.

Diakses [ada tanggal 23 Februari 2018

<https://media.neliti.com/media/publications/139166-ID-kajian-usahatani-akar-wangi-rakyat-berwa.pdf>



WEB

Margaretta, Yosia. (2017). Tribunnews.com artikel berjudul “Masyarakat Indonesia Semakin Sadar Mode dan Siap Terjun ke Industri Fashion”.

Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018

<http://wartakota.tribunnews.com/2017/11/13/masyarakat-indonesia-semakin-sadar-mode-dan-siap-terjun-ke-industri-fashion>

Mubarok, Abdul Malik. (2013). Sindonews.com artikel berjudul “*Ekspor industri kreatif, fashion sumbang 61,13%*”.

Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018

<https://ekbis.sindonews.com/read/575954/36/ekspor-industri-kreatif-fashion-sumbang-6113-1329274520>

Puja, Ariesti. (2017). Hipwie.com artikel berjudul “*9 Hal Unik nan Menarik Gaya Bohemian/Hippie ini Layak Jadi Tren Fashion Terbaru!*”

Diakses pada tanggal 1 Agustus 2018

<https://www.hipwee.com/list/9-hal-unik-nan-menarik-gaya-bohemianhippie-ini-layak-jadi-tren-fashion-terbaru/>